

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Paparan data

Paparan data adalah uraian data yang diperoleh peneliti dilapangan dan data yang diperoleh merupakan data hasil wawancara, dokumentasi yang berhubungan dengan kajian teori pada bab sebelumnya. Berikut peneliti akan memapakan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul implementasi kegiatan prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang tehnik computer dan jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan.

Paparan data disini akan memuat tentang data-data terkait penelitian yang meliputi profil sekolah, paparan wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat di SMK Isam Empu Gennah Pamekasan. Adapun profil sekolah sebagai berikut :

Identitas Sekolah :

NSS : 322053510012

NPSN : 20573273

Nama Sekolah : SMK ISLAM EMPU GENNAH

Status : Swasta

Alamat Sekolah : Desa Kertagena Laok, Kec.
Kadur

Status akreditasi : Akreditasi B

Telp : 081703591535

Email : smkislam.emge@gmail.com

Kode Pos : 69355

Kabupaten/Kota : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Piagam ijin operasional : Nomor :
: P2T/1280/19.08/02/XI/219

(Perpanjangan) : Tanggal 26 November 2019

Proses Belajar Mengajar : Pagi

Bidang Studi Keahlian : Teknologi Informasi dan
Komunikasi

Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan
Informatika

Kompetensi Keahlian : Tehnik Komputer dan Jaringan

Identitas Pondok/Yayasan :

Nama pondok pesantren : An-Nur

Nama Yayasan : Yayasan Sosial dan Pendidikan
Isam Bil-Amal

Alamat Yayasan : Dsn. Gunung Malang 2 Desa
Kertagena Laok Kadur-
Pamekasan

Kepemilikan Tanah :

a. Status Tanah : Milik Yayasan

b. Luas Tanah : 7834 m²

c. Akta Notaris (Perubahan) : No. 19 Tanggal 19 Maret 2015
Pimpinan Pengasuh : **KH. ARBAIN ALI**

Identitas Kepala Sekolah :
Nama Kepala Sekolah : MOH. ARTIK, S.Pd.I
Pendidikan Terakhir : S-1 Unsuri Surabaya
Tahun Lulus : 2009
SK Pengangkatan : No. 001/SK/Y.BA/A1/VII/2023
Tanggal : 15 Juli 2023
Alamat Rumah : Dsn Gunung Malang 2 Kertagena
Laok

a. Perencanaan kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan

Perencanaan prakerin diawali dengan menyusun dokumen yang bisa dijadikan pedoman serta acuan melaksanakan prakerin. Selanjutnya dari pedoman dokumen tersebut kita akan menyusun program kerja dan penganggaran kegiatan. Kegiatan pada perencanaan praktek kerja industri adalah menyiapkan materi kurikulum praktek kerja industri, mengadakan pembekalan atau pembimbingan kepada peserta didik, menjalin kerjasama dengan DU/DI, menyiapkan peserta didik yang akan melaksanakan praktek kerja industri, mensosialisasikan program praktek kerja industri yang akan dilaksanakan dan sebagainya.

Program kegiatan Prakerin merupakan program dari Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program ini wajib diikuti oleh siswa yang menempuh pendidikannya di Sekolah Menengah Kejuruan. Di SMK Islam Empu Gennah kegiatan Prakerin ini wajib diikuti sebagai syarat kelulusan siswa SMK Islam Empu Gennah, jadi tidak ada siswa yang dipilih/siswa yang tidak dipilih dalam kegiatan ini, semuanya wajib mengikuti kegiatan prakerin. SMK Islam Empu Gennah memiliki perencanaan dalam program prakerin yang dilaksanakan oleh siswa kelas XI. Pada kurikulum K13 kegiatan prakerin di SMK Islam Empugennah diimplementasikan pada kelas XI dengan durasi 3-4 bulan, setelah perbaruan kurikulum yaitu kurikulum merdeka kegiatan prakerin diimplementasikan pada kelas XII dengan durasi full satu semester yaitu 6 bulan. hal ini seperti dengan yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad Fauzi selaku PLT kepala sekolah SMK Islam Empu Gennah, Beliau menyampaikan bahwa :

Yaaa, kita sudah menerapkannya, Kegiatan Prakerin kalau di kurikulum K13 itu 4 sampai 6 bulan dan itu dilaksanakan di kelas XI. Nah, karena sekarang kita menggunakan Kurikulum Merdeka itu dilaksanakan full 6 bulan dan itu dilaksanakan di semester 5 yakni di kelas XII. Jadi mereka tidak ada pelajaran sama sekali, Memang di kurikulumnya seperti itu jadi porsi mata pelajaran semester 1 di kelas 3 itu digunakan untuk prakerin, kurikulum yang berbicara seperti itu. Kalau untuk kriteria, kita tidak ada kriteria tertentu ya karena program ini wajib bagi siswa yang akan lulus dari sekolah ini cuma perempatannya saja kita kasih kriteria Jadi kalau misalkan catatannya di sekolah itu baik kita tempatkan di industri yang cocok dengan karakteristiknya. Terus kalau misalkan catatannya itu agak buruk kita tempatkan di industri yang dekat dengan sekolah biar kita bisa Pantau, jadi untuk peserta kita tidak ada patokan tersendiri karena ini wajib cuman penempatannya kita ada

patokan ada standar lah gitu, Jadi maksudnya gimana kita memilihkan tempat sesuai dengan karakter orangnya atau kemampuan masing-masing individu.¹

Dipaparkan juga oleh bapak Ahmad Wahyudi Jaylani selaku penanggung jawab Prakerin:

Untuk kegiatan Prakerin itu pada kurikulum K13 yaitu pada kurikulum sebelumnya itu dilaksanakan 3 sampai 4 bulan di setiap DU/DI Sedangkan untuk kurikulum Merdeka yang sekarang ini dilaksanakan di kelas 3 dengan durasinya satu semester yaitu 6 bulan itu sesuai dengan kebijakan menteri pendidikan sudah. Untuk kriteria secara keseluruhan tidak ada, tetapi kriteria ini lebih di tekankan oleh penanggung jawab prakerin artinya panitia pelaksana prakerin. jadi panitia pelaksana prakerin yang memberikan semacam penilaian atau keputusan bahwa kira-kira siswa ini layak atau mampu untuk ditempatkan di tempat A, Jadi Yang menentukan itu ada di penanggung jawab prakerin dengan mencocokkan kriteria siswa dengan tempat DU/DI.²

Hal yang sama juga di sampaikan oleh bapak Angga Sausi selaku guru mata pelajaran AIJ (Administrasi Infrastruktur Jaringan) di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan:

Untuk kegiatan Praktek Kerja Industri disekolah kami setelah ada pembaruan atau pergantian kurikulum, kebijakannya sudah berubah. Kalau tahun lalu untuk kurikulum K13 itu kami mengimplementasikan kegiatan prakerin itu pada kelas XI semester genap dan kebijakan itu sudah diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya. Kalau untuk kurikulum merdeka ini kegiatan prakerin diimplementasikan pada kelas XII SMK Islam Empu Gennah sebagai syarat kelulusan siswa. Jadi kalau yang kurikulum merdeka kami terapkan pada anak kelas XI nantinya jika sudah menginjak kelas XII, kalau yang kelas XII sekarang sudah melaksanakan kegiatan prakerin pada kelas XI taun lalu karena mengikuti kurikulum sebelumnya, kurang lebih seperti itu ya. Dan kalau untuk kriteria, sekolah tidak memilih siswa,

¹ Ahmad Fauzi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/08:30)

² Ahmad Wahyudi Jaylani, S. Kom selaku penanggung jawab prakerin SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(26 Januari 2024/08:30)

sekolah itu memberangkatkan seluruh siswanya untuk prakerin ini. Ya karena memang wajib diikuti seluruh siswa.³

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 08.30 Pagi, hari Jum'at, tanggal 26 Januari 2024, peneliti melakukan observasi diruang kelas bersama salah satu murid kelas XII Siska Amelia , dalam observasi tersebut Siska menunjukkan foto, terlihat bahwa memang ada bukti dokumentasi berupa foto pada saat pemberangkatan siswa prakerin dan Siska Amelia berada dalam foto itu. Tampak dalam foto tersebut ada beberapa siswa prakerin bersama dewan guru dan kepala sekolah.⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat juga dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang terdapat pada lampiran 4 halaman 84 dan peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut⁵:



Gambar 4.1
foto bersama siswa dengan guru diaula sebelum pemberangkatan prakerin

³ Angga Sausi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/10:00)

⁴ Observasi Non Partisipan, diruang kelas XII SMK Islam Empu Gennah (26 Januari 2024)

⁵ Dokumentasi, Tanggal 26 Januari 2024



Gambar 4.2

Foto siswa saat berada di tempat DU/DI LKP Adi Comp Course

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas terlihat bahwa sekolah memberangkatkan siswanya untuk melaksanakan kegiatan prakerin yang wajib diikuti oleh siswa kelas XI kurikulum K13 pada semester genap yang dilakukan selama 3-4 bulan dan atau kelas XII yang dilaksanakan selama full 6 bulan pada kurikulum merdeka, pada foto tersebut siswa prakerin tampak mengenakan seragam hitam putih dan berfoto dengan di dampingi oleh beberapa guru yang mengantarkan ke tempat prakerin (DU/DI) yaitu di LKP Adi Comp Course. Pemberangkatan prakerin di setiap U/DI akan di damping oleh masing – masing guru pembimbing untuk mengantarkan ke tempat DU/DI.

Selanjutnya penggalan data tentang mata pelajaran yang mendukung dan dapat menunjang pengetahuan dasar tentang kejuruan yang akan diperoleh siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Ahmad Fauzi, S. Kom sebagai guru mata pelajaran TJKT (Teknik Jaringan

Komputer dan Telekomunikasi) di SMK Islam Empu Gennah,
bahwasanya :

Sebetulnya semua mata pelajaran itu mendukung pada semua siswa yang prakerin cuman yang lebih signifikan perannya itu adalah yang sesuai dengan jurusan atau kompetensi keahliannya yaitu teknik komputer dan jaringan. Kenapa saya bilang semua mata pelajaran mendukung? karena ketika prakerin itu kan yang dibutuhkan adalah kompetensi kerja tentunya kompetensi kerja tidak hanya kompetensi keahliannya melainkan juga sikap berbicara, itu kan di pelajaran bahasa Indonesia. Ada lagi juga tentang berperilaku, bersikap atau etika itu ada di pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan mata pelajaran Kewirausahaan bagaimana mereka menerapkannya di dunia kerja itu pun bukan hanya Teknik Komputer Dan Jaringan. Terus kalau misalkan mereka ditugaskan di operatora/dministrasi itu kan juga membutuhkan keahlian di bidang kewirausahaan. Jadi tidak selalu TKJ yang dibutuhkan tetapi semua mata pelajaran, cuma porsinya lebih signifikan yang TKJ, contohnya mata pelajaran AIJ, TLJ, ASJ, Informatika, dan dasar TJKT.⁶

Hal ini selaras dengan pernyataan dari bapak Angga Sausi selaku guru mata pelajaran TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) di SMK Islam Empu Gennah, bahwa:

Kalau tentang perencanaannya itu sebenarnya kalau untuk tahun ini mungkin tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, cuman kalau mata pelajaran yang di ambil itu dalam pelaksanaan pengaplikasian prakerin itu semua mata pelajaran, kalau husus prakerin ini untuk mengaplikasikan sesuai jurusan ada mata pelajaran TKJ, informatika, ASJ, ITL, dasar TJKT dll yang berhubungan dengan jaringan, jadi itu mata pelajaran yang seharusnya di aplikasikan di tempat pakerin. Tanpa kita menyadari sebenarnya semua mata pelajaran pasti dipakek sih mbak, Cuma yang benar-benar kita ukur prakteknya yang sesuai dengan Komputer dan jaringan, sejauh mana mereka memahami pelajaran dan mereka bisa mengaplikasikannya di tempat prakerin.⁷

⁶ Ahmad Fauzi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/08:30)

⁷ Angga Sausi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/10:00)

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Wahyudi Jaylani selaku guru mata pelajaran AIJ (Administrasi Infrastruktur Jaringan) Di SMK Islam Empu Gennah, bahwa:

Untuk mata pelajaran ini sebenarnya banyak mata pelajaran yang relevan terkait dengan kegiatan Prakerin cuma karena di sini basicnya TKJ maka semua Mata Pelajaran produktif yang ada itu sangat relevan dan sangat dibutuhkan untuk kegiatan Prakerin dan tentunya juga karena sekarang sudah masuk ke kurikulum Merdeka maka Informatika juga sangat dibutuhkan. Mata pelajaran Informatika ini ada di kelas X dan kelas XI kemudian mata pelajaran yang mendukung itu semua mapel baik itu yang sifatnya practical maupun teoritis. Untuk penerapan ini sebenarnya relatif ya, kita harus bisa melihat bagaimana kondisi dan keadaan peralatan di sekolah karena kalau kita lihat secara kompleks untuk praktikum, misalkan praktikum itu membutuhkan beberapa peralatan yang cukup mahal maka solusinya adalah untuk penerapannya kita bisa menggunakan sistem virtual. Jadi sistem virtual ini sebuah metode praktikum hanya menggunakan komputer dan virtualnya itu bisa menggunakan aplikasi misalkan bisa pakai paket tracker dan sebagainya.⁸

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 10.30 Siang, hari Jum'at, tanggal 26 Januari peneliti observasi di ruang kelas pada mata pelajaran dasar TJKT bapak Ahmad Fauzi, S.Kom dengan siswa kelas X SMK Islam Empu Gennah. Terlihat bahwa siswa sedang berada didepan kelas menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan oleh bapak Ahmad Fauzi yaitu mata pelajaran Dasar TJKT.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, diperkuat dengan hasil dokumentasi jadwal mata pelajaran SMK Islam Empu

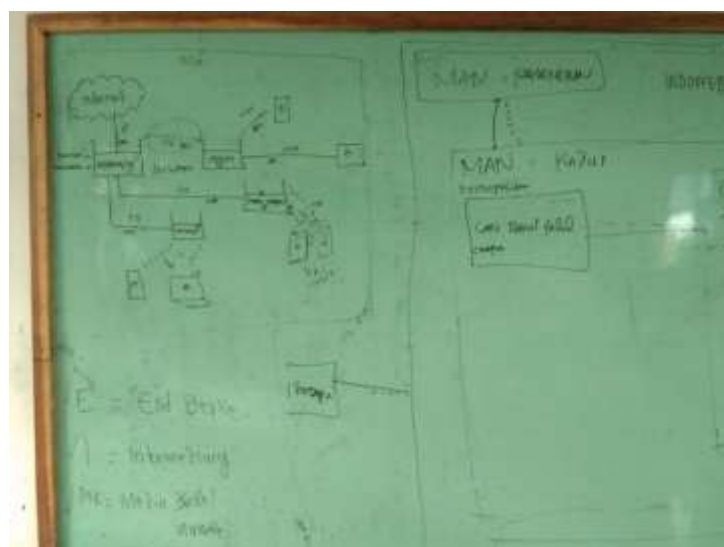
⁸ Wahyudi Jaylani, S. Kom selaku guru mata pelajaran AIJ SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(26 Januari 2024/08:30)

⁹ Observasi Non Partisipan, diruang kelas X SMK Islam Empu Gennah (26 Januari 2024)

Gennah Pamekasan yang didominasi mata pelajaran kejuruan sebagai bekal dasar siswa yang akan melakukan prakerin. Dalam perencanaan prakerin mata pelajaran kejuruan sangat dibutuhkan oleh siswa agar mereka mempunyai bekal dasar tentang pengetahuan kejuruan. terdapat pada lampiran 4 halaman 85 dan peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut¹⁰:



Gambar 4.3
Siswa sedang menjelaskan ulang materi pembelajaran



Gambar 4.4
Materi dasar TJKT

¹⁰ Dokumentasi, Tanggal 26 Januari 2024

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas menunjukkan bahwa salah satu murid sedang menjelaskan kembali materi yang disampaikan oleh gurunya, membuktikan bahwa memang mata pelajaran kejuruan harus diaplikasikan dengan lebih signifikan agar pengetahuan tentang kejuruan dapat diimplementasikan dengan baik di tempat prakerin. Dan memang benar semua mata pelajaran secara tidak langsung nantinya akan dipakai, akan tetapi mata pelajaran kejuruan yang lebih signifikan dan dapat mendukung kegiatan prakerin, yaitu sebagai bekal dasar pengetahuan kejuruan yang dimiliki siswa, sehingga siswa nantinya sedikit lebih paham mengenai materi kejuruan yang akan dipraktikkan nanti ketika mereka sudah melaksanakan praktek di tempat DU/DI.

Selanjutnya penggalan data tentang pembekalan apa saja yang dilakukan agar siswa memperoleh pengetahuan tambahan tentang kegiatan prakerin. Untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal, dari penerapan mata pelajaran kejuruan berbasis TKJ kepada siswa SMK Islam Empu Gennah tentunya ada pembekalan tambahan yang dilakukan oleh sekolah agar pengetahuan dasar tersebut menjadi pengetahuan yang lebih berkembang nantinya. Dengan adanya pembekalan yang dilakukan oleh guru kepada calon peserta prakerin agar mereka lebih siap untuk melaksanakan prakerin, karena sudah ada pengetahuan dasar dan pengetahuan tambahan dari kegiatan pembekalan tersebut. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Ahmad Fauzi guru mata pelajaran TJKT, beliau menyampaikan :

Mengenai pembekalan ini dilaksanakan oleh tim teknis prakerin apa saja yang akan disampaikan. Pertama, tentu pemahaman juknis (Petunjuk Teknis) jadi kita tim teknis itu akan mengeluarkan juknis apa saja yang Harus dipatuhi, peraturan, pengelompokan dan sebagainya. Terus kita memberi motivasi agar mereka siap untuk menghadapi suasana kerja, jadi kita memberikan pengalaman kepada mereka bahwa tujuan dari prakerin ini adalah mengetahui kondisi dunia kerja. Jadi kalau misalkan mereka para peserta prakerin itu hanya mendapatkan tugas sebagai tukang sapu, tukang fotocopy itu buat kami tidak masalah, kenapa? Karena bagi kami itu yang penting suasana kerjanya itu yang didapat. Berangkat sebelum jam 07.00 suasana dengan karyawan itu loh yang penting bagi kami karena itu akan didapatkan ketika mereka ada di tempat prakerin. Pembekalan yang dilakukan kami disini bukan pembekalan yang husus melainkan penguatan materi dan praktek yang memang sudah diajarkan itu bak.¹¹

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Wahyudi Jailani guru mata pelajaran AIJ, beliau mengemukakan bahwa:

Sebenarnya untuk pembekalan tidak ada pembekalan yang intens mengenai hal tersebut, tim kami atau tim teknis hanya mengulang kembali dan memantapkan materi-materi dan sedikit praktek kejuruan. Misalnya dalam pembuatan jaringan, penyusunan kabel straight dan cross, perakitan atau pemasangan komputer dan sebagainya. Untuk hal-hal teknis tidak ada persiapan untuk penerapannya karena memang siswa itu kalau sudah bisa secara sederhananya kan tidak usah prakerin, makanya yang diberangkatkan ini sebenarnya dalam rangka belajar, Jadi wajar kalau misalkan ketika di tempat prakerin ada siswa yang kurang tahu itu wajar bahkan saya sangat memahami dan mungkin pembekalan- lebih kepada hal-hal yang bersifat attitude atau perilaku dan sebagainya bagaimana kita beretika di tempat prakerin bagaimana kita berkomunikasi di tempat prakerin dan bagaimana kita bersosialisasi di tempat prakerin itu mungkin pembekalan yang perlu digaris bawahi atau dipersiapkan juga.¹²

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Angga Sausi guru mata pelajaran TKJ, beliau menyampaikan :

Kalau pembekalan itu sebenarnya 1-2 minggu dilakukan pengemblengan, pengemblengan apa pak? Misalkan di tempat

¹¹ Ahmad Fauzi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/08:30)

¹² Wahyudi Jaylani, S. Kom selaku penanggung jawab prakerin SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(26 Januari 2024/08:30)

DU/DI membutuhkan cetak Banner, desain, print out, fotocopi, nah kita bimbing lagi satu atau dua minggu sebelumnya. Apalagi dalam Dunia Usaha atau Dunia Industri yang akan di tempatkan berhubungan dengan jaringan seperti telkom, maka yang akan di gembeng tentang bagaimana membangun jaringan itu, salah satunya sekarang itu adalah *Fiberoptik*. Jadi anak-anak itu banyak yang tidak paham di situ dalam prakteknya untuk perencanaan atau untuk mempersiapkan Semuanya itu tidak semena-mena langsung diberangkatkan jadi mengukur kemampuan siswa dulu kira-kira ini konsisten nggak sama jurusannya, juga di sesuaikan dengan kebutuhan DU/DI. Sebenarnya sekolah ini mempersiapkan apa yang menjadi kebutuhan zaman, lalu dimana tempatnya? Nah itu disesuaikan dengan jurusannya, disesuaikan dengan kemampuan siswanya.¹³

Selaras dengan informasi yang diperoleh dari Siska Amellia selaku siswi SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, mengatakan bahwa : “ kalau pembekalan itu biasanya mbak cuman kayak praktek kejuruan, yang ngajarin itu bapak angga sama bapak jailani. Kalau tahun kemaren itu sebelum pemberangkatan mbak”.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut: Pada jam 10.30 menjelang siang, hari Senin Tanggal 22 Januari 2024 , peneliti melakukan observasi di ruangan guru bersama bapak Angga Sausi. Dalam observasi tersebut bapak Angga menunjukkan foto dokumentasi, terlihat bahwa memang ada bukti dokumentasi berupa foto pada saat pembekalan sebelum pemberangkatan siswa prakerin. Dalam foto tersebut tampak siswa/siswi berseragam putih abu-abu sedang mengoperasikan Komputer/laptop di sebuah ruangan dengan diawasi oleh salah satu guru disana. Dan bapak Angga Sausi juga menunjukkan dokumentasi berupa

¹³ Angga Sausi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/10:00)

foto pada saat siswa melakukan praktek kejuruan dengan didampingi oleh salah satu guru disana.¹⁴

Untuk menguatkan hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, Peneliti juga mengambil dokumentasinya sebagai berikut¹⁵ :



Gambar 4.5
Pembekalan sebelum pemberangkatan prakerin



Gambar 4.6
Siswa sedang melaksanakan praktek kejuruan

¹⁴ Observasi Non Partisipan, diruang guru SMK Islam Empu Gennah (22 Januari 2024)

¹⁵ Dokumentasi tanggal 22 Januari 2024



Gambar 4.7
Siswa sedang melaksanakan praktek kejuruan



Gambar 4.8
Foto bersama sesudah melaksanakan praktek kejuruan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas menunjukkan bahwa siswa sedang melakukan praktek kejuruan, yang mana praktek tersebut sangat penting dilakukan agar siswa tidak kebingungan ketika sudah prakerin. Alasan utama mengapa para siswa siswi harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dasar sesuai bidangnya, agar dalam pelaksanaan prakerin nanti tidak mengalami kendala yang berarti dalam penerapan ilmu pengetahuan dasar. Praktek ini biasanya dilakukan 12 minggu sebelum pemberangkatan prakerin. Praktek ini merupakan dasar praktek TKJ yang diajarkan oleh guru sebagai bekal mereka sebelum melakukan kegiatan prakerin. Dalam hal ini guru mata pelajaran kejuruan yang akan membimbing mereka ketika sedang melakukan praktek kejuruan.

b. Pelaksanaan kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan

Pelaksanaan merupakan kegiatan pewujudan dari perencanaan yang dilakukan oleh perseorangan ataupun sekelompok orang yang mana dalam pelaksanaan tersebut merupakan bentuk pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh prosedur atau pedoman sesuai dengan perencanaan dan dimaksudkan membawa hasil yang maksimal. Pelaksanaan akan terlaksana dengan baik dan memiliki nilai jika dalam suatu perencanaan yang baik pula. Pelaksanaan program prakerin merupakan bagian dari pendidikan system ganda yang merupakan inovasi pada pada program SMK dimana siswa

melaksanakan prakerin di DU/DI yang merupakan bagian dari proses pendidikan dan pelatihan di SMK. Dalam melaksanakan kegiatan prakerin, siswa harus mematuhi peraturan yang ada di DU/DI serta melaksanakan prakerin sesuai dengan ketentuan-keentuan di DU/DI tersebut. Dalam kegiatan ini siswa diharapkan mendapat pengetahuan dan pengalaman baru dalam dunia kerja yang sesuai dengan program keahlian yang dimiliki siswa sebelumnya.

Pelaksanaan prakerin di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas XI pada semester genap. Selain kegiatan ini merupakan program dari kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia, program ini juga harus diterapkan oleh semua siswa SMK agar siswa mempunyai pengalaman pada saat kegiatan prakerin dengan menerapkan beberapa teknik atau metode yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini dijelaskan oleh bapak Fauzi selaku PLT (Pelaksana Tugas) Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah, bahwa:

Jadi di pelaksanaannya kita para tim teknis dan penanggung jawab prakerin dalam melaksanakan prakerin sama ya, kita menggunakan metode perencanaan, pembekalan, kemudian pelaksanaan di tempat kerja. Jadi kita akan bekerja sama dengan DU/DI untuk mengawasi kinerja siswa prakerin. jadi Saya minta kepada DU/DI untuk memberikan satu orang pembina khusus dari DU/DI selain pembina dari sekolah. jadi ada Pembina dari sekolah dan pembina dari DU/DI yang mendampingi anak-anak yang prakerin. Nah, ketika ada kunjungan dari kami kita bisa menghubungi pendamping di DU/DI terlebih dahulu dan ketika ada masalah pembimbing DU/DI akan menghubungi para pendamping yang ada di sekolah seperti itu. Jadi itu adalah teknik implementasinya dan kita selalu mengetahui apa saja yang ada, apa saja yang peserta lakukan dengan menjalin kerjasama antar pendamping yaitu pendamping DU/DI dan pendamping sekolah. Dan semua itu kami bicarakan dengan seluruh dewan guru yang

terlibat dalam kegiatan prakerin, istilahnya rapat kecil kecilan gitu lah bak.¹⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Wahyudi Jailani selaku penanggung jawab prakerin SMK Islam Empu Gennah :

Sekolah sebenarnya tidak memiliki teknik tertulis untuk metode atau pola siswa itu prakerin, tapi yang jelas dasar-dasar tentang komputerisasi dan beberapa dasar-dasar jaringan itu sudah diajarkan ke siswa sehingga ini bisa menjadi modal awal untuk siswa yang melaksanakan prakerin. Akan tetapi kalau sebuah program tentunya ada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Nah kita menggunakan teknik tersebut dalam prakerin ini, dan hal ini kita rembuk bersama, mengadakan sebuah rapat yang dimana dalam rapat tersebut kita membahas siswa prakerin ini.¹⁷

Selaras juga dengan yang disampaikan oleh bapak Angga Sausi selaku guru mata pelajaran TKJ sebagai berikut :

Kalau metode disini tidak ada metode yang tertulis sih bak, kita hanya melakukan rapat bersama dewan guru dan bagaimana hasil dari rapat tersebut kita terapkan. Kita sebenarnya kalau untuk mempersiapkan prakerin kan yang dibutuhkan misalkan kebutuhan dalam DU/DI kita persiapkan, bagaimana perencanaannya kita dulu, apa saja yang perlu dipersiapkan, salah satunya yaitu dikursuskan dulu anak-anak yang mau diberangkatkan kira-kira 1 atau 2 minggu ada yang langsung diberangkatkan begitu saja karena mungkin guru sudah melihat bahwasanya kemampuan anak sudah sesuai kalau misalkan tidak sesuaikan apa-apa yang dibutuhkan biasanya ada tambahan kira-kira tentang *basic learning* nya itu apa, ya sebagai persiapan praktis saja, kurang lebih seperti itu.¹⁸

Guna memperkuat hasil pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 10.30 menjelang siang, hari Senin Tanggal 22 Januari 2024, peneliti melakukan observasi di ruangan guru bersama bapak Angga Sausi.

¹⁶ Ahmad Fauzi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/08:30)

¹⁷ Ahmad Wahyudi Jaylani, S. Kom selaku penanggung jawab prakerin SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(26 Januari 2024/08:30)

¹⁸ Angga Sausi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/10:00)

Dalam observasi tersebut bapak Angga menunjukkan foto dokumentasi, terlihat bahwa memang ada bukti dokumentasi berupa foto pada saat rapat dewan guru bersama dengan kepala sekolah SMK Islam Empu Gennah. Tampak dalam foto tersebut dewan guru mengenakan seragam batik dan membentuk lingkaran berdiskusi mengenai kegiatan prakerin yang akan dilaksanakan, dan kepala sekolah juga berada dalam rapat tersebut.¹⁹

Untuk menguatkan hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut²⁰ :



Gambar 4.9
Guru sedang melakukan rapat untuk kegiatan prakerin

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas menunjukkan bahwa memang benar guru-guru SMK Islam Empu Gennah sedang berdiskusi dan membentuk lingkaran. Dalam rapat program prakerin kepala sekolah juga hadir dalam rapat tersebut, dan bapak Ahmad Fuzi S. Kom selaku PLT kepala sekolah yang menjadi

¹⁹ Observasi Non Partisipan, diruang guru SMK Islam Empu Gennah (22 Januari 2024)

²⁰ Dokumentasi, Tanggal 22 Januari 2024

juru bicara dalam rapat tersebut. Pada rapat ini membahas tentang pelaksanaan kegiatan prakerin yang nantinya akan ada tim monitoring di setiap DU/DI dan tim pembimbing untuk membimbing tugas pembuatan laporan prakerin masing-masing siswa.

Selanjutnya penggalan data tentang peran penanggung jawab prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan, peneliti memperoleh wawancara dari bapak Ahmad Fauzi selaku PLT kepala sekolah SMK Islam Empu Gennah, beliau mengatakan:

Jadi ini mbak penanggung jawab itu seperti kata saya tadi, penanggung jawab berperan dalam segala rangkaian kegiatan dalam prakerin, baik itu di perencanaan, pembekalan, di pelaksanaan bahkan sampai di tahap pertanggungjawaban atau evaluasi. Di perencanaan mereka bertugas untuk menyiapkan juknis (Petunjuk Teknis), terus mendata peserta, mendata DU/DI, menunjuk tim monitoring. Siswa prakerin nantinya akan mempunyai tugas akhir yang berupa laporan dan mempertanggungjawabkannya di depan penguji, jadi kita menggunakan sistem evaluasi laporan di akhir prakerin. Jadi kami akan mengetahui kondisi akhir peserta prakerin dari laporan itu apa saja yang telah mereka lakukan dan apa saja kejadian-kejadian yang terjadi di tempat prakerin. Kurang lebih seperti itu.²¹

Informasi ini juga selaras dengan yang diungkapkan oleh bapak

Angga Sausi selaku guru mata pelajaran TKJ sebagai berikut :

Peran penanggung jawab prakerin dalam pelaksanaan program prakerin tersebut punya tanggung jawab secara keseluruhan sih sebenarnya, mulai dari pemberangkatan jadwal absensi guru, pihak monitoring, penjemputan, maupun evaluasi. Penanggung jawab prakerin itu tidak hanya tanggung jawab tentang guru memonitoring siswa, tidak hanya itu saja tapi juga tentang sistem pengujiannya, bagaimana pengujinya, pemberangkatan berapa siswa dan menugaskan beberapa guru. atau mungkin

²¹ Ahmad Fauzi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Januari 2024/08:30)

sebelum pemberangkatan itu kan ada yang namanya teknik-teknik dalam penggembelengan siswa-siswa, itu semua tugas penanggung jawab prakerin dengan dibantu oleh tim yang lain, bahkan sampai bidang keuangannya pun itu juga harus dipertanggungjawabkan karena terakhir nanti ada yang namanya laporan akhir prakerin.²²

Selaras juga dengan yang disampaikan oleh bapak Wahyudi Jailani selaku guru mata pelajaran AIJ Di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, sebagai berikut :

Kalau kita berbicara peran maka sebenarnya semua yang terlibat dalam prakerin ini memiliki peran penting masing-masing, cuma kalau kita berkaca pada pengalaman-pengalaman sebelumnya tim monitoring kita tugaskan untuk minimal setiap setengah bulan sekali monitoring ke tempat prakerin kalau penanggung jawab ini menanggung jawab siswa atau menanggung jawaban para staf prakerin. Kalau untuk penanggung jawab prakerin itu menanggung jawabi semuanya, baik itu tim monitoring kemudian atau juga hal-hal lain, misalkan siswa yang bermasalah, ataupun yang berkaitan dengan biaya operasional itu juga penanggung jawab yang berperan dalam hal ini. Jadi penanggung jawab prakerin menanggung jawabi semuanya, kemudia beliau membagi tugas kepada staf staf yang lain.²³

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut :

Pada jam 11: 00 siang, hari Senin Tanggal 22 Januari 2024, peneliti melakukan observasi di ruangan guru bersama bapak Angga Sausi. Dalam observasi tersebut bapak Angga menunjukkan foto dokumentasi, terlihat bahwa memang ada bukti dokumentasi berupa foto pada saat guru sedang memonitoring siswa ke tempat DU/DI. Tim monitoring melakukan kunjungan ke tempat DU/DI minimal

²² Angga Sausi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/10:00)

²³ Ahmad Wahyudi Jaylani, S. Kom selaku penanggung jawab prakerin SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(26 Januari 2024/08:30)

setengah bulan sekali, dalam hal ini tim monitoring ditugaskan oleh penanggung jawab prakerin.²⁴

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut²⁵ :



Gambar 4.10
Monitoring di LKP Adicomp Cours

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas menunjukkan bahwa guru (tim monitoring) melakukan kunjungan ke salah satu DU/DI yaitu di LKP Adi Comp Course Larangan Pamekasan. Kunjungan tersebut dilakukan setiap setengah bulan sekali untuk memantau sekaligus sharing antara pihak sekolah dengan pihak DU/DI, menanyakan masalah-masalah dan juga hambatan yang telah terjadi baik dari siswa maupun pihak DU/DI. Dalam hal ini Penanggung jawab prakerin yang menugaskan tim monitoring untuk mengunjungi peserta didik ke tempat DU/DI.

²⁴ Observasi Non Partisipan, diruang guru SMK Islam Empu Gennah (22 Januari 2024)

²⁵ Dokumentasi, Tanggal 22 Januari 2024

Selanjutnya penggalian data tentang pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan prakerin di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, peneliti memperoleh wawancara dari bapak Ahmad Fauzi selaku PLT Kepala Sekolah di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, beliau mengatakan :

Selain penanggung jawab prakerin guru yang lain juga terlibat dalam prakerin mbak, meskipun tidak mempunyai tugas secara keseluruhan dan dalam tugasnya tersebut tentu saja sudah dalam perintah penanggung jawab prakerin. Kalau untuk pihak lain itu ada tim monitoring, tim penguji, humas, Dalam pelaksanaan prakerin kita juga meminta bantuan komite untuk membantu mengawasi, karena meskipun penanggung jawab prakerin itu bertanggung jawab terhadap pelaksanaan prakerin itu kan terjadi di masyarakat jadi tidak boeh tidak kita juga harus melibatkan komite, humas untuk mengontrol atau mengawasi kegiatan tersebut, sehingga ketika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka komite juga bisa sigap untuk memberikan kesan yang seperti apalah kemasyarakat.²⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak wahyudi jailai selaku penanggung jawab prakerin, beliau menuturkan bahwa :

Sesuai dengan yang saya jelaskan tadi bahwa sebenarnya kegiatan Prakerin ini kan ada istilahnya koordinator prakerin karena koordinator prakerin ini juga memiliki peran sebagai penanggung jawab nah, di bawah koordinator ini atau penanggung jawab itu ada tim monitoring kemudian sekretaris wakil dan sebagainya jadi peran pentingnya itu ada di penanggung jawab koordinator prakerin untuk pihak-pihak lain tidak ada.²⁷

Selaras juga dengan yang disampaikan oleh bapak angga sausi selaku guru mata pelajaran TKJ Di SMK Islam Empu Gennah, sebagai berikut: “Kalau dalam pelaksanaan prakerin pihak lain yang terlibat itu semua guru terlibat, Kalau di luar sekolah tidak ada. Jadi cuman itu

²⁶ Ahmad Fauzi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/08:30)

²⁷ Ahmad Wahyudi Jaylani, S. Kom selaku penanggung jawab prakerin SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(26 Januari 2024/08:30)

saja yang terlibat di sekolah ini, ada guru, ada penanggung jawab, kepala sekolah, siswa, tempat DU/DI dan lain-lain.”²⁸

Namun dalam pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti tidak bisa membuktikan dengan observasi dan dokumentasi sehingga pernyataan ini tidak valid dan tidak bisa dijadikan temuan.

c. Evaluasi kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan

Evaluasi dalam kegiatan prakerin ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana program dalam pelaksanaannya tercapai. Evaluasi program prakerin ialah suatu kegiatan yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi mengenai pencapaian dari suatu kegiatan program prakerin dan berlangsung melalui proses yang saling berhubungan antara kedua belah pihak yaitu pihak sekolah dan pihak Dunia Usaha/Dunia Industri. Bagi pihak DU/DI tujuan diadakannya evaluasi ini yaitu mengevaluasi terkait dengan pelaksanaan program prakerin seperti pertukaran ilmu antara DU/DI dengan peserta prakerin.

Pelaksanaan evaluasi program prakerin di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan setelah semua perencanaan dan pelaksanaan dilaksanakan. Tujuan diadakannya prakerin ini pastinya untuk mengukur atau mengetahui

²⁸ Angga Sausi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/10:00)

keberhasilan sebuah program yang telah direncanakan, yang nantinya akan memberikan dampak positif untuk lembaga pendidikan. Hal ini juga dijelaskan oleh bapak Ahmad Fauzi selaku PLT kepala sekolah SMK Islam Empugennah, beliau menyampaikan :

Jadi gini, kita menggunakan sistem evaluasi laporan di setiap ahir melaksanakan prakerin, jadi kami mengetahui kondisi ahir si peserta prakerin melalui laporan itu, apa saja yang mereka kerjakan dan apa saja praktek yang sudah mereka kerjakan di tempat prakerin. Dalam pembuatan laporan tersebut tentunya ada guru pembimbing laporan, jadi mereka itu sudah menyicil membuat laporan ketika mereka sedang prakerin, setiap harinya itu ada catatan kegiatan mereka melakukan apa saja, dan ada daftar hadirnya juga. Nah setelah pelaksanaan prakerin itu selesai barulah laporan tadi itu di presentasikan. Anak tersebut nantinya mempresentasikan di sebuah ruangan dan nanti itu ada 2 penguji dan 1 guru pembimbing laporan, siswa juga mempersiapkan power point untuk lebih mudah menjelaskan poin-poinnya, dan hard copy untuk 3 guru penguji.²⁹

Berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan evaluasi prakerin, penanggung jawab prakerin bapak Ahmad Wahyudi Jailani selaku guru mata pelajaran AIJ menyampaikan hal yang terkait dengan pernyataan yang disampaikan sebelumnya, sebagai berikut:

Evaluasinya adalah begini ketika mereka sudah selesai kegiatan prakerinnya maka di sekolah itu akan diadakan ujian, ujian laporan terkait dengan prakerin yang dilaksanakan nah di sana ditanyakan hal-hal apa saja yang dikerjakan di tempat prakerin dan jawaban-jawaban dari peserta prakerin ini secara umum relatif sama yaitu berkaitan dengan pengerjaan komputer-komputer secara sederhana juga berkaitan dengan Microsoft Office, Microsoft Word, maupun gambar baik itu editing dan sebagainya. Kemudian juga hal-hal yang berkaitan dengan registrasi lainnya. Kalau untuk guru atau tim monitoring dan sebagainya itu apakah ada evaluasi? Ya kalau untuk guru dan lain-lain itu ada evaluasi semacam rapat kemudian di dalamnya membicarakan tentang bagaimana siswa ke depannya dan juga berkaitan dengan kehadiran siswa juga.³⁰

²⁹ Ahmad Fauzi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/08:30).

³⁰ Ahmad Wahyudi Jaylani, S. Kom selaku penanggung jawab prakerin SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(26 Januari 2024/08:30)

Hal yang senada juga disampaikan oleh bapak Angga Sausi selaku guru mata pelajaran TKJ, beliau menyampaikan “kalau untuk teknik evaluasinya kita tugaskan mereka untuk membuat laporan prakerin, jadi di dalamnya itu berisi tentang kegiatan mereka selama prakerin.”³¹

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut :

Pada jam 11: 30 siang, hari Senin Tanggal 22 Januari 2024, peneliti melakukan observasi di ruangan guru bersama bapak Angga Sausi. Dalam observasi tersebut bapak Angga menunjukkan arsip dokumen laporan prakerin yang telah siswa dan siswi, dalam laporan tersebut berisi tentang kegiatan yang di lakukan selama mereka prakerin, daftar hadir, dan lain lain. Laporan tersebut dibuat oleh masing masing siswa dan nantinya akan disetor ke sekolah.³²

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut³³ :

³¹ Angga Sausi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/10:00)

³² Observasi Non Partisipan, diruang guru SMK Islam Empu Gennah (22 Januari 2024)

³³ Dokumentasi, Tanggal 22 Januari 2024



Gambar 4.11
Laporan prakerin siswa SMK Islam Empu Gennah Pamekasan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas menunjukkan bahwa ketika siswa selesai melaksanakan kegiatan prakerin, siswa juga diwajibkan membuat laporan prakerin yang didalamnya berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan mereka selama kegiatan prakerin tersebut. Laporan ini dibuat guna mengevaluasi siswa prakerin itu sendiri, karena dengan adanya laporan tersebut kita dapat mengetahui sejauh mana siswa melaksanakan paktek kejuruan yang telah diajarkan sebelumnya, dan nantinya laporan tersebut akan di pertanggung jawabkan atau di presentasikan di depan penguji dan dengan menjelaskan beberapa materi serta kegiatan yang mereka lakukan di tempat DU/DI selain itu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penguji kepada peserta didik. Dan nantinya laporan tersebut akan disetor sebagai arsip program kegiatan sekolah.

Selanjutnya penggalan data tentang apa saja dan siapa saja yang akan di evaluasi dari kegiatan prakerin tersebut, guna memperbaiki dan mengembangkan kegiatan prakerin yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Peneliti memperoleh wawancara dari bapak Angga Sausi selaku guru mata pelajaran TKJ di SMK Islam Empu Gennah beliau menyampaikan :

Kalau biasanya dalam mengevaluasi itu banyak yang dievaluasi, pertama dari tempat Dunia Usahanya dulu, ini perlu evaluasi karena selama ini ntah saya bukan hanya melihat di sekolah kita juga, saya melihat dari lembaga lain itu terkadang anak-anak ditempatkan tidak sesuai dengan jurusannya, ada yang sesuai dengan jurusannya tetapi kalau tidak ada kemampuan kemampuan untuk itu biasanya “gun gebey tokang ngangkak kopi” lah itu masalah kan sebenarnya, nah itu perlu dievaluasi, karena disini TKJ misalkan di berangkatkan kemana? Itu kan perlu di evaluasi juga baik teptat DU/DI nya, terus kapan harus diberangkatkan, berapa akomodasinya, bahkan kebijakan pun dalam prakerin itu harus di evaluasi, salah satunya tentang kerapian, kedisiplinan, ada kadang di tempat prakerin sering telat itu kan tidak sesuai dengan dunia kerja kan sebenarnya, dimana dunia kerja kan harus On Time yakan. terus tentang pendampingan siswa perlu evaluasi juga, kemaren ada pendampingan sudah powerfull dari gurunya tapi siswanya tidak mengikuti arahan dari gurunya sehingga apa yang terjadi? Sehingga yang terjadi adalah ketika didepan penguji siswa itu tidak bisa menjawab apa yang menjadi persoalan dari tim penguji. Pemberangkatan, penjemputan, controlling, sampai ahir yaitu penjemputan itu perlu di evaluasi melulu rapat yang di lakukan oleh semua guru termasuk penanggung jawab prakerin, pembimbing dan juga kepala sekolah.³⁴

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Ahma Fauzi selaku guru mata pelajaran Dasar TJKT SMK Islam Empu Gennah, beliau menyampaikan :

Apa saja yang dievaluasi? Semuanya dievaluasi. Tapi yang lebih signifikan itu pemberangkatan, monitoring, dan penjemputan. Nah untuk pemberangkatan itu kita membicarakan tentang biaya akomodasi, apakah biaya akomodasi yang kemaren itu cukup atau tidak, terus apa saja yang dibutuhkan pas pemberangkatan, apa saja yang perlu dipersiapkan untuk bekalnya anak-anak begitu. Kalau monitoring itu kita membahas apa saja hambatan yang diperoleh ketika tim monitoring mengunjungi siswa, termasuk juga evaluasi bagi tim monitornya. Terus kalau penjemputan kita ngasih feedback apa ke DU/DI, apakah DU/DI

³⁴ Angga Sausi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/10:00)

masih menerima kerja sama di prakerin selanjutnya, kurang lebih seperti itu.³⁵

Hal selaras juga disampaikan oleh bapak Wahyudi Jailani selaku guru mata pelajaran AIJ di SMK Islam Empu Gennah, beliau menyampaikan :

keseluruhan dalam kegiatan prakerin itu akan di evaluasi mbak, baik dari perencanaan dan pelaksanaannya. Kalau di perencanaan seperti pemberangkatan siswa atau pengelompokan siswa ke masing-masing DU/DI biasanya, misal 5 siswa di tempatkan di tempat A, terus siswa yang lain di tempat B gitu, selain pemberangkatan ada juga perkiraan biaya akomodasi, kira kira biaya yang dibutuhkan untuk persiapan prakerin ini berapa?. Kalau untuk pelaksanaan itu nanti kita mengevaluasi tim monitoring dan masalah siswa yang dimonitoring, kira-kira hambatan apa saja yang terjadi ketika mereka ada di tempat prakerin? Kita evaluasi juga. Ya sebenarnya tidak jauh dari yang sudah saya bahas sebelum-sebelumnya, pemberangkatan, perkiraan biaya, monitoring, dan pembuatan laporan.³⁶

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut :

Pada jam 11: 40 siang, hari Senin Tanggal 22 Januari 2024, peneliti melakukan observasi di ruangan guru bersama bapak Angga Sausi. Dalam observasi tersebut bapak Angga menunjukkan foto rapat guru dengan kepala sekolah, dimana dalam rapat tersebut guru membahas tentang evaluasi kegiatan prakerin yang sudah dilaksanakan, sehingga kegiatan prakerin selanjutnya akan berjalan lebih baik.³⁷

Untuk menguatkan hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut³⁸ :

³⁵ Ahmad Fauzi, S. Kom selaku PLT Kepala Sekolah SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(22 Januari 2024/08:30)

³⁶ Wahyudi Jaylani, S. Kom selaku penanggung jawab prakerin SMK Islam Empu Gennah Pamekasan, Wawancara Langsung,(26 Januari 2024/08:30)

³⁷ Observasi Non Partisipan, diruang guru SMK Islam Empu Gennah (22 Januari 2024)

³⁸ Dokumentasi, Tanggal 22 Januari 2024



Gambar 4.12
Guru melakukan rapat evaluasi prakerin bersama kepala sekolah SMK Islam Empu Gennah

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas ternyata tidak hanya murid saja yang akan dievaluasi, akan tetapi guru (pembimbing, monitoring) dan penanggung jawab prakerin juga diadakan evaluasi. Dalam foto tersebut terlihat bahwa guru melakukan rapat evaluasi kegiatan prakerin guna mengetahui kendala yang sudah dihadapi, dari kendala kendala tersebut nantinya akan didiskusikan dan mencari jalan keluar sehingga tidak ada masalah dalam kegiatan tersebut dan untuk meningkatkan kegiatan prakerin yang akan datang agar kegiatan prakerin berjalan lebih baik dari sebelumnya. Dalam rapat evaluasi tersebut kepala sekolah juga mendampingi.

2. Temuan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang dapat dikatakan sebagai inti sari melalui paparan data yang telah didapatkan. Peneliti memberikan kesimpulan atau penafsiran sebagai bentuk

interpretasi dari paparan data yang telah di paparkan diatas. Maka, temuan penelitian di dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Perencanaan kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan

- 1) Kebijakan kegiatan prakerin SMK Islam Empu Gennah
 - a) Pada kurikulum K 13 diimplementasikan pada kelas XI dengan durasi 3-4 bulan
 - b) Pada kurikulum merdeka diimplementasikan pada kelas XII dengan durasi 6 bulan
- 2) Mata pelajaran yang mendukung
Mata pelajaran kejuruan yang lebih signifikan : TKJ, TLJ, ASJ, AIJ, Dasar TJKT, dan Informatika.
- 3) Pembekalan yang di lakukan
Tidak ada pembekalan yang intens, Pembekalan dilakukan 1-2 minggu sebelum prakerin

b. Pelaksanaan kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan

- 1) Teknik atau metode yang digunakan
Perencanaan (pembekalan), pelaksanaan (monitoring), evaluasi (rapat, laporan prakerin)
- 2) Peran penanggung jawab prakerin

Mempunyai peran penuh dalam kegiatan prakerin, dan memberi tugas kepada staf

c. Evaluasi kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan

1) Sistem evaluasi untuk siswa

Membuat laporan prakerin dan mempresentasikannya

2) Evaluasi seluruh guru dan penanggung jawab prakerin

Rapat evaluasi

B. Pembahasan

1. Perencanaan kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan

a. Pada kurikulum Merdeka diimplementasikan pada kelas XII dengan durasi 6 bulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang perencanaan kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan ditemukan bahwa kegiatan prakerin yang di selenggarakan oleh SMK Islam Empu Gennah pada kurikulum Merdeka, PKL menjadi mata pelajaran yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik SMK dengan ketentuan sekurang-kurangnya 6 bulan di kelas XII pada SMK program

3 tahun dan sekurang-kurangnya 10 bulan di kelas XII pada SMK program 4 tahun.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran menyatakan bahwa :

- 1) Pada program 3 (tiga) tahun, Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan mata pelajaran yang dilaksanakan secara blok dan direncanakan pelaksanaannya di kelas XII selama 6 (enam) bulan atau 18 (delapan belas) minggu dengan asumsi 46 (empat puluh enam) JP per minggu.
- 2) Pada program 4 (empat) tahun, PKL merupakan mata pelajaran yang dilaksanakan secara blok dan direncanakan pelaksanaannya di kelas XIII selama 10 (sepuluh) bulan atau 27 (dua puluh tujuh) – 28 (dua puluh delapan) minggu dengan asumsi 46 (empat puluh enam) JP per minggu.³⁹

Maka dari adanya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tersebut serta hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mengenai kegiatan prakerin yang dilaksanakan oleh SMK Islam Empu Gennah direncanakan pelaksanaannya di kelas XII selama 6 (enam) bulan pada program 3 tahun, telah sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

³⁹ Kepmendikbudristek, Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

- b. Mata pelajaran kejuruan yang lebih signifikan : TKJ, TLJ, ASJ, AIJ, Dasar TJKT, dan Informatika.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang perencanaan kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan ditemukan bahwa untuk mendukung kegiatan prakerin semua mata pelajaran secara tidak langsung akan di pakai ketika pelaksanaan kegiatan prakerin, akan tetapi ada mata pelajaran yang mendukung yang lebih signifikan sehingga dengan adanya mata pelajaran tersebut dapat menjadi pengetahuan yang signifikan pula mengenai pengetahuan kejuruan. Mata pelajaran tersebut menjadi dasar pengetahuan kejuruan sehingga dapat mendukung pengetahuan mereka ketika melaksanakan kegiatan prakerin. Mata pelajaran yang SMK Islam Empu Gennah pakai untuk siswa yang akan melaksanakan prakerin antara lain : TKJ (Teknik Komputer dan aringan), TLJ (Teknologi Layanan Jaringan), ASJ (Administrasi Sistem Jaringan) , AIJ (Administrasi Infrastruktur Jaringan), Dasar TJKT (Teknologi Jaringan Komputer dan Telekomunikasi), dan Informatika.

Metode pembelajaran berbasis Teknologi Informasi bagi peserta didik merupakan keharusan. Persiapan yang tidak kalah pentingnya yaitu sarana komputer. Maka dari itu guru hendaknya yang mempunyai bidang kejuruan tentang komputerisasi sudah tau lebih dahulu tentang dunia internet sebelum menerapkan pembelajaran tersebut pada peserta

didik. Tentu saja dalam hal ini hanya dapat diterapkan disekolah sekolah yang mempunyai fasilitas komputer yang memadai termasuk sekolah kejuruan TKJ yaitu SMK Islam Empu Gennah.⁴⁰

Sudah selayaknya lembaga lembaga pendidikan segera memperkenalkan dan memulai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai pembelajaran yang lebih muakhir. Teknologi Informasi dan telekomunikasi merupakan salah satu factor penting yang memungkinkan kecepatan transformasi ilmu pengetahuan kepada para peserta didik.⁴¹

Maka dari adanya teori tentang metode pembelajaran berbasis Teknologi Informasi bagi peserta didik serta hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa mengenai pembelajaran yang mendukung kegiatan prakerin yaitu mata pelajaran kejuruan Teknik Komputer dan Jaringan, mata pelajaran tersebut menjadi pengetahuan daat tentang kejuruan selain praktek kejuruan. Mata pelajaran kejuruan diajarkan kepada siswa oleh guru yang berada di bidang kejuruan tersebut. SMK Islam Empu Gennah juga mempunyai beberapa orang guru dalam bidang komputerisasi yang dapat membantu siswa mengenai pembelajaran tersebut.

- c. Tidak ada pembekalan yang intens, Pembekalan dilakukan 1-2 minggu sebelum prakerin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang perencanaan kegiatan

⁴⁰ Mukhtar, Dan Iskandar. “*Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*” Gaung Persada (GP) : Jakarta Selatan, 2011. 328

⁴¹ Deni Darmawan, “*Teknologi Pembelajaran*” PT Remaja Rosdakarya : Bandung. 2017. 4

Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan ditemukan bahwa tidak ada pembekalan tertulis yang ditetapkan oleh SMK Islam Empu Gennah akan tetapi sebelum pemberangkatan prakerin diadakannya pengemblengan untuk siswa mengenai pengetahuan kejuruan, dengan cara diadakannya praktek kejuruan untuk menguatkan dan mengembangkan pengetahuan atau materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Praktek kejuruan ini biasanya dilakukan kurang lebih 1-2 minggu sebelum pemberangkatan prakerin, yang diikuti oleh seluruh calon peserta prakerin dan diajarkan oleh guru yang memiliki pengetahuan kejuruan.

Pemaparan tersebut sesuai dengan teori Rizaldi Putra mengemukakan bahwa alasan utama mengapa para siswa siswi harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dasar sesuai bidangnya, agar dalam pelaksanaan prakerin nanti tidak mengalami kendala yang berarti dalam penerapan ilmu pengetahuan dasar. Pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia industri atau dunia kerja dalam upaya pendekatan ataupun untuk meningkatkan mutu siswa siswi SMK dengan kompetensi atau kemampuan siswa sesuai bidangnya dan juga menambah bekal dimasa mendatang guna memasuki dunia kerja yang semakin banyak dan ketat dalam persaingannya.⁴²

⁴² Rizaldi putra dkk. Pembekalan praktek kerja indstri di SMK Muhammadiyah 3 terpadu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 3 No 1 tahun 2023. 71.

2. Pelaksanaan kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan

- a. Perencanaan (pembekalan), pelaksanaan (monitoring), evaluasi (rapat, laporan prakerin).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan ditemukan bahwa teknik atau metode yang digunakan dalam kegiatan prakerin yaitu menggunakan metode Perencanaan (pembekalan), pelaksanaan (monitoring), evaluasi (rapat, laporan prakerin). Dalam masing-masing metode ini tentunya sudah ada kesepakatan dari semua pihak dan penanggung jawab yang akan memberikan tugas kepada dewan guru untuk menerapkan metode-metode tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan teori oleh Ridho Iktiari bahwa perencanaan yang berupa pembekalan harus dilakukan agar siswa memiliki bekal ilmu pengetahuan dasar sesuai bidangnya, agar dalam pelaksanaan prakerin nanti tidak mengalami kendala. Dalam pelaksanaan yang berupa monitorin dapat dilakukan saat penyerahan, pemantauan langsung dipertengahan pelaksanaan prakerin ataupun saat penarikan siswa prakerin. Adapaun untuk evaluasi pembuatan laporan

untuk siswa guna mengetahui kegiatan apa saja yang telah dilakukan, selain itu sebagai evaluasi untuk siswa.⁴³

- b. Penanggung jawab mempunyai peran penuh dalam kegiatan prakerin, dan memberi tugas kepada staf

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan ditemukan bahwa penanggung jawab prakerin mempunyai peran penuh dalam kegiatan prakerin di SMK Islam Empu Gennah. Akan tetapi penanggung jawab prakerin nantinya akan mengelompokkan guru-guru yang ikut andil dalam pelaksanaan prakerin, dalam pengelompokannya tersebut akan diberikan tugas untuk masing-masing kelompok baik dalam Perencanaan (pembekalan), pelaksanaan (monitoring), evaluasi (rapat, laporan prakerin).

Hal tersebut sesuai dengan teori Budi Susilo Mengemukakan bahwa penanggung jawab prakerin bertanggung jawab atas keseluruhan prakerin, melaksanakan pembinaan terhadap perkembangan kegiatan prakerin, sebagai penasehat dan pelindung didalam kegiatan prakerin, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan prakerin.⁴⁴

⁴³ Ridho Iktiari. Manajemen Praktek Kerja Industri Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol 2 No 2 tahun 2023. 174

⁴⁴ Budi Susilo, *Pengelolaan Prakerin di SMK Negeri 1 Mondokan Kabupaten Sragen*. Artikel Publikasi Ilmiah 2012. 5

3. Evaluasi kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan

a. Membuat laporan prakerin dan mempresentasikannya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang evaluasi kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan ditemukan bahwa sistem evaluasi untuk siswa yang sudah melakukan prakerin SMK Islam Empu Gennah menggunakan sistem evaluasi pembuatan laporan prakerin, diadakannya sistem ini agar guru dapat mengetahui apa saja yang mereka kerjakan di tempat DU/DI selama prakerin hal ini juga dapat mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang praktek kejuruan yang sudah mereka pelajari di sekolah.

Evaluasi terhadap suatu kegiatan atau proses pengajaran merupakan bagian integral dari pengajaran yang dilakukan oleh guru dan tim. Artinya, evaluasi tidak terpisahkan dalam penusunan dan pelaksanaan dalam kegiatan mata pengajaran. Evaluasi dalam suatu kegiatan bertujuan untuk menilai keefektifan dan efisiensi suatu kegiatan atau pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penempurnaan program yang akan dilaksanakan selanjutnya.⁴⁵

Maka dari adanya teori tentang evaluasi terhadap suatu kegiatan seta hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa

⁴⁵ Nana Sudjana, And Ahmad Rivai, " *Teknologi Pengajaran* " , Penerbit Sinar Baru Algensindo : Bandung, 2009. 142

mengenai evaluasi kegiatan prakerin harus dilakukan guna menilai keefektifan suatu kegiatan. Penggunaan sistem evaluasi pembuatan laporan prakerin dapat mengetahui apa saja yang mereka kerjakan di tempat DU/DI selama prakerin hal ini juga dapat mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang praktek kejuruan yang sudah mereka pelajari di sekolah.

b. Rapat evaluasi guru dan penanggung jawab prakerin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang evaluasi kegiatan Prakerin dalam mengembangkan keahlian siswa bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Islam Empu Gennah Pamekasan ditemukan bahwa evaluasi rapat untuk guru dan penanggung jawab prakerin perlu dilakukan, guna mengetahui apa saja yang menjadi hambatan dan apa saja hal-hal yang perlu di perbaiki bahkan di tingkatkan ketika melaksanakan kegiatan prakerin yang akan datang. Biasanya dalam hal ini langkah perencanaan dan langkah pelaksanaan yang akan di evaluasi.

Hawwin muzakki mengatakan teori teori mengenai pemahaman tentang sistem evaluasi pembelajaran dan praktek dengan dirumuskan tiga komponen penting tentang perencanaan, pelaksanaan serta pelaporan yang akan di diskusikan oleh semua guru untuk mengetahui kendala kendala yang telah dihadapi.⁴⁶

⁴⁶ Hawwin Muzakki, “ *Sistem Penilaian Pembelajaran Teori Dan Praktik*” Madani Media : Malang. 2019, 148